

HAND OUT MATA KULIAH

METODOLOGI PENELITIAN

Tedi Priatna, M. Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Metodologi Penelitian

Penelitian merupakan wilayah penerapan dari kemampuan berpikir ilmiah yang diorientasikan oleh mata kuliah filsafat ilmu (pada tataran filosofis) dan kemampuan menerapkan sarana berpikir ilmiah yang diorientasikan oleh mata kuliah seperti bahasa, matematika dan statistik (pada tataran teknis). Mata kuliah metode penelitian ini lebih khusus memberikan mahasiswa sejumlah kemampuan penerapan berpikir ilmiah pada tataran metodologis, yang terintegrasi dengan kerangka filosofis dan teknisnya.

- Pendidikan Islam merupakan wilayah penelitian interdisipliner (*interdisciplinary research*) yang memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, dan evaluasi terhadap praktek pendidikan. Oleh karenanya, pembelajaran metode penelitian bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah diorientasikan agar mereka memiliki kemampuan dasar dalam mengembangkan penelitian ilmiah, baik pada tataran filosofis, metodologis, dan teknis dalam ruang lingkup (wilayah) pendidikan tersebut.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan mata kuliah Metode Penelitian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung diharapkan memiliki sikap ilmiah, menyusun proposal penelitian dan mampu menerapkan teknik metodologi riset dalam tugas penyusunan skripsi.

- Memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang metodologi penelitian (kuantitatif)
- Mampu mengidentifikasi masalah, menyusun rancangan, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data serta menuliskan laporan hasil penelitiannya sebagai karya ilmiah dalam bidang pendidikan.

SUBSTANSI MATERI

- **Ilmu Pengetahuan dan Penelitian**
- **Riset, Metode dan Metodologi Riset; Fungsi dan Jenis Riset; Kelebihan Riset**
- **Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif**
- **Metode Ilmiah**
- **Konsep-konsep Dasar dalam Ilmu Pengetahuan**
- **Pola Umum Penelitian**
- **Judul, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian**
- **Studi Pustaka, Kerangka Berpikir dan Postulat**
- **Hipotesis Penelitian**
- **Jenis dan Sumber Data**
- **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**
- **Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan**

DAFTAR BACAAN

- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1985
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Bisri, Cik Hasan, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986
- Nasir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, 1988
- Sudjana, Nana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995
- Yaya Suryana & Tedi Priatna, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Azkia Putra Utama, 2007

Tahu dan Pengetahuan

Tahu adalah keadaan seseorang memiliki arsip informasi dalam memorinya (otak/ hatinya). Mengenal sesuatu setelah mengamati atau menemukan dalam kenyataan

Pengetahuan diartikan secara luas, mencakup segala hal yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu. Pengetahuan adalah terminologi generik yang mencakup segenap cabang pengetahuan yang kita miliki.

Manusia mendapatkan pengetahuan tersebut berdasarkan kemampuannya sebagai makhluk yang berfikir, merasa dan mengindera.

Disamping itu manusia bisa juga mendapatkan pengetahuannya lewat intuisi dan wahyu dari Tuhan yang disampaikan lewat utusan-Nya.

Pengetahuan adalah **deskripsi arsip informasi konsep dan kenyataan** tentang alam semesta, baik yang ada dalam memori perseorangan maupun tertulis.

Cara Mendapatkan Pengetahuan

- ❑ *Explanation magic*. Menghubungkannya dengan hal-hal yang gaib (*takhayul* dan *animisme*).
- ❑ *Authority an Tradition*; Menghubungkannya dengan apa-apa yang telah dilakukan oleh pemimpinnya. Demikian selanjutnya menjadi suatu tradisi.
- ❑ *Generalization by Experience*; Menggunakan pengalaman-pengalaman untuk menarik suatu kesimpulan yang sifatnya umum dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.
- ❑ *Trial and error* atau *approximation and correction*; Mencoba-coba, sampai (secara tiba-tiba) menemukan cara pemecahannya yang dianggap memuaskan.
- ❑ *Speculation and Argumentation*; Mengajukan kemungkinan-kemungkinan, lalu diambilnya satu kemungkinan dengan harapan berhasil dan benar kiranya.

Cara Mendapatkan Pengetahuan

- ❑ **Metode Deduksi;** Secara deduksi orang berpijak dari hal-hal yang bersifat umum untuk memecahkan masalah yang bersifat khusus (Aristoteles)
- ❑ **Metode Induksi;** mencari fakta-fakta yang nyata dan murni dari pengalaman dalam masyarakat. Dari fakta-fakta itulah ditarik kesimpulan yang bersifat umum (Francis Bacon). Metode ini merupakan salah satu ciri *research* modern dan atau dari sinilah bermula metode penelitian ilmiah.
- ❑ **Hypothesis and experimentation.** Membuat hipotesis-hipotesis, lalu mengumpulkan fakta-fakta, selanjutnya dengan analisa yang sangat cermat, hati-hati dan tajam terhadap fakta-fakta tersebut diambil satu kesimpulan yang tepat dan bersifat umum yang menjelaskan fakta-fakta tadi.

Cara Mendapatkan Pengetahuan

Pada dasarnya orang memperoleh tahu dan pengetahuan melalui belajar atau Studi (*Study*); jenis studi secara lebih spesifik yang dilakukan orang di antaranya:

- **Studi Mistik:** Semedi, berkhalwat; ritual khusus; *istikharah*; merenung; berdoa; dll
- **Studi Filsafat:** diskusi, merenung (berfikir); tukar/ alih informasi lisan atau tulisan pemikiran; dll
- **Studi Sains:** "*trial and error*"; bertanya pada yang dianggap tahu; kursus; sekolah; membaca buku sains; diskusi sains dan sejenisnya; *opname*; *spionase*; *follling*; investigasi; *survey*; observasi; *fact finding*; dan Riset (*Research*)

Ragam Pengetahuan

Secara garis besar, dari segi alat utama dan cara memperolehnya, pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: 1) Mistik; 2) Filsafat; 3) “Ilmu”/ Sains (pengetahuan ilmiah)

Jenis	Alat Utama	Wilayah objek	Cara Pokok memperoleh	Kriteria Kebenaran
Mistik	Hati/ Rasa dan indera	Abstrak supralogis	Renungan/ ritual khusus	Yakin; bisa empiris & subyektif
Filsafat	Otak	Abstrak logis	Berpikir	Logis
Sains	Indera & otak	Empiris	Uji Logika & Empiris	Rasional & Empiris

Ilmu pengetahuan (science) merupakan hasil usaha pemahaman manusia tentang hal ihwal sejauh yang dapat dijangkau daya pemikiran dan dapat diindra manusia dengan menggunakan metode ilmiah (uji logika empiris) dimana kebenarannya diuji secara rasional empirik.

Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan (bahasa Inggris/ *science*) berasal dari kata latin *scientia*, bentuk kata kerja *scio/scire* yang artinya mempelajari, mengetahui. Sedangkan ilmu (bahasa Arab/ '*ilmu*') berasal dari kata '*alima*' (Arab) berarti juga tahu. Dalam bahasa Jerman dengan istilah *wissenschaft* berlaku terhadap kumpulan pengetahuan apapun yang teratur.

Secara sederhana, baik ilmu, *knowledge*, ataupun *science* secara etimologis berarti pengetahuan semata-mata; pengetahuan mengenai apa saja. Berbeda dengan pengetahuan (*knowledge*) semata, pengertian ilmu (*science*) secara etimologis mengalami perluasan arti, sehingga menunjuk kepada suatu bentuk pengetahuan yang sistematis.

Sekarang yang umumnya dipakai dan dipahami adalah penggunaan istilah 'pengetahuan' untuk *knowledge* (pengetahuan biasa) dan penggunaan istilah 'ilmu pengetahuan' untuk *science* (pengetahuan sains)

Ilmu Pengetahuan

- (a) akumulasi pengetahuan yang disistemasikan; (b) suatu metode atau pendekatan terhadap seluruh dunia empiris, yaitu dunia yang terikat oleh faktor ruang dan waktu, dan dapat diamati oleh panca indera manusia; dan (c) suatu cara menganalisa yang mengizinkan kepada ahli-ahlinya untuk menyatakan sesuatu proposisi dalam bentuk jika ..., maka ... (Harsoyo)
- Ilmu diartikan sebagai proses, prosedur dan produk, maksudnya adalah serangkaian aktivitas manusia yang rasional dan kognitif dengan berbagai metode berupa aneka prosedur dan tata langkah, sehingga menghasilkan kumpulan pengetahuan yang sistematis mengenai gejala-gejala kealaman, kemasyarakatan, atau keorangan untuk tujuan mencapai kebenaran, memperoleh pemahaman, memberikan penjelasan, ataupun melakukan penerapan (Liang Gie) .

Ilmu Pengetahuan

- Kumpulan pengetahuan yang disusun secara konsisten dan kebenarannya telah teruji secara empiris serta bersifat menjelaskan berbagai gejala alam yang memungkinkan manusia melakukan serangkaian tindakan untuk menguasai gejala tersebut berdasarkan penjelasan yang ada (Jujun S. Suriasumantri).

● Ilmu pengetahuan (*science*) merupakan hasil usaha pemahaman manusia tentang hal ihwal sejauh yang dapat dijangkau daya pemikiran dan dapat diindra manusia dengan menggunakan metode ilmiah (uji logika empiris) dimana kebenarannya diuji secara rasional empirik.

Asal kata dan definisi Riset:

- Riset berasal dari kata *Re*= kembali, dan *Search*= mencari; *Research* = mencari kembali. Dari segi asal katanya riset merupakan suatu kegiatan pencarian yang berulang-ulang.
- Menurut istilah dalam khazanah pengetahuan ilmiah riset didefinisikan sebagai suatu jenis studi yang dilakukan secara hati-hati dan mendalam dengan menggunakan metode ilmiah

Metode & Metodologi Riset

- **Metode:** Prosedur (tahapan kerja) baku yang dipandang paling efektif untuk memecahkan masalah dalam suatu bidang tertentu. Metode memiliki tahapan langkah, rukun yang relatif baku sebagai suatu pola.
- **Metode Riset:** Tahapan kerja baku yang dipandang paling efektif (teruji kehandalannya) untuk riset ilmiah; disebut juga sebagai pola umum penelitian yang didasarkan pada kaidah ilmiah
- **Metodologi:** ilmu yang membahas berbagai macam metode;
- **Metodologi Riset:** ilmu yang membahas berbagai macam metode untuk riset, baik pola umum maupun pola khusus untuk tiap jenis metode. Contohnya: Pola khusus untuk Penelitian *Experiment* berbeda dengan pola khusus untuk penelitian *Deskriptif*, berbeda pula dengan pola untuk penelitian *Historis*

Fungsi Riset

- Fungsi Riset dalam pengembangan sains adalah untuk uji empirik proposisi rasional (logika), atau lebih singkatnya untuk verifikasi empirik;
- Fungsi sains (teori hasil penelitian) dalam riset adalah:
 1. Sebagai kaca mata dalam melihat suatu fakta menjadi sebuah fenomena (pada latar belakang masalah);
 2. Sebagai alat standar ukuran guna menemukan masalah/ penyimpangan;
 3. Untuk memandu mensistematiskan rumusan masalah atau pembatasan masalah;
 4. Untuk membuat proposisi pada Kerangka Pemikiran dan atau Hipotesa;
 5. Untuk membingkai fakta menjadi sebuah data;
 6. Untuk menganalisis banding (kritis) antara temuan data dengan temuan sebelumnya;

Jenis Riset

- Dari segi bidang ilmu: sebanyak bidang ilmu yang dikaji;
- Dari segi tempat: 1) *Library Research* (perpustakaan); 2) *Field Research* (Lapangan/ kancah); 3) *Laboratorium Research*;
- Dari segi metode pada umumnya: 1) *Deskriptif*; 2) *Hystoris*; 3) *Experiment*
- Dari segi waktu: 1) *Hystoris* (lampau); *Deskriptif* (sekarang); 3) *Experiment* (sekarang ke depan);
- Dari segi tujuan umum: 1) *Exploratif* (penemuan awal); 2) *Verifikatif* (menguji kehandalan teori); 3) *Depelovmental* (pengembangan teori);
- Dari segi jenis tingkatan teori yang dicari: 1) *Basic/ Fure Research*: untuk mencari ilmu murni; 2) *Aplied Research*: untuk mencari ilmu terapan dan teknologi;
- Dari segi paradigma dasar yang dianut dan atau segi jenis data/ analisis datanya: 1) Penelitian Kuantitatif (Paradigma positivisme); 2) Penelitian Kualitatif (Paradigma Naturalisme).

Perbedaan Riset dengan Jenis Studi lainnya

- Riset merupakan salah satu jenis studi (untuk mencari pengetahuan), masih ada jenis studi lain yang memiliki istilah, cara kerja dan kriteria tertentu yang berbeda dengan riset. Jenis studi lain yang mirip dengan riset diantaranya:
 - *Investigation*: penyelidikan;
 - *Spionase*: memata-matai;
 - *Opname*: pemeriksaan;
 - *Survey*: pengumpulan pendapat umum (pilihan publik terbanyak);
 - *Observasi*: pengamatan; (juga merupakan bagian dari teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dalam riset);
 - *Fact Finding*: penemuan/ pencarian fakta;

Kelebihan Riset

Kelebihan Riset: memiliki cara dan kriteria khusus dibanding dengan jenis studi yang mirip tersebut; yaitu:

1. Menggunakan metode ilmiah: Rasional – Empirik – Terukur (Rasional Empirik; atau Logico – Hypotetico – Verifikatif)
2. Menggunakan Prosedur baku konvensional yang disepakati menurut paradigma ilmiah;

Perbedaannya dengan jenis studi lain yaitu: selain cara khusus pada tataran empirik, juga didasarkan pada proposisi yang bersumber dari logika dan teori ilmiah.

Metode, Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Metode penelitian sebagai cara kerja baku yang dipandang tepat untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan paradigma ilmiah

Pendekatan penelitian diartikan sebagai suatu cara pandang terhadap asumsi-asumsi dasar dari suatu penelitian. Pendekatan lebih umum dan lebih teoritis dibanding metode penelitian. Dalam suatu pendekatan terdapat di dalamnya metode-metode penelitian dan teknik penelitian yang beragam. Misalnya, dalam pendekatan kuantitatif, dapat digunakan metode deskriptif, eksperimen, korelasi, atau metode lainnya. Sedangkan dalam pendekatan kualitatif digunakan *grounded research*, analisis isi (*content analysis*), atau yang lainnya.

Paradigma penelitian adalah suatu cara pandang peneliti terhadap asumsi-asumsi dasar dari suatu penelitian yang diimplementasikan dalam model, metode dan pelaksanaan penelitian. .

Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan anak kandung dari paradigma positivistik yang menerapkan paradigma empirisme yang memahami kenyataan sosial sebagai fakta-fakta yang dapat digeneralisasi melalui pengukuran secara obyektif.

Ciri utama pendekatan kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data ke dalam angka-angka numerikal khususnya yang menyangkut atribut dan kualitas subyek. Dengan analisa statistik, angka-angka ini diolah sedemikian rupa sehingga memberi jalan kepada penarikan kesimpulan.

Prinsip umum yang digunakan penelitian kuantitatif adalah *logico-hipotetico-Verifikatif* sebagai ciri utama positivisme, dimana sebuah penelitian harus memenuhi kriteria dasar rasional, emperik dan terukur.

Pendekatan Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebabnya, sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.

Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

1. Latar alamiah;
2. Manusia sebagai alat;
3. Metode Kualitatif,
4. Analisis data secara induktif,
5. Teori dari Dasar (*grounded theory*);
6. Deskriptif,
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil;
8. Adanya "batas" yang ditentukan oleh "fokus";
9. Adanya kriteria khusus untuk Keabsahan data;
10. Desain yang bersifat sementara;
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Perbedaan Kuantitatif dan Kualitatif

1. Teknik Yang digunakan: statistik dan uraian rinci;
2. Kriteria kualitas: Kriteria "Rigor": menggunakan kriteria dengan istilah: 1), Validitas (keshahihan); 2) reliabilitas (kebergantungan); dan 3) Obyektivitas (kepastian). Dan "Relevansi": signifikansi pribadi dengan lingkungan; kriterianya bersifat khusus dengan istilah dan teknik yang berbeda, yaitu: Kredibilitas (kepercayaan); Transferability (keteralihan); Dependability (kebergantungan); dengan teknik audit kebergantungan; Konfirmability (kepastian); dengan teknik audit kepastian (yang disepakati oleh subyek yang diteliti)
3. Sumber teori: *a priori*; dengan cara deduksi dan teori-hypotesa-diverifikasi pada dunia empirik; *grounded* (dari dasar); bersifat *menemukan* dari alam nyata.
4. Pertanyaan tentang Kausalitas: dapatkah X menyebabkan Y? (di laboratoriuern/ ruang terbatas); apakah X menyebabkan Y dalam kejadian di latar alamiah?
5. Tipe Pengetahuan yang digunakan: proposisional (yang mudah dibahasakan: jika, maka, Dst); *tacit knowledge*; intuisi, pemahaman/ *vestehen*, perasaan; yang tidak mudah diungkap dalam kata-kata;
6. Pendirian: *reduksionis*; *treatment*/ perlakuan untuk kepentingan kontrol; *expansionis*; terbuka, menjajagi dan kompleks.
7. Maksud: verifikasi teori secara apriori; ekspansif, mencari tahu teori yang belum ada;

Perbedaan Kuantitatif dan Kualitatif

9. Waktu mengumpulkan data dan aturan analisis: diatur (pasti) sebelum penelitian; selama dan sesudah pengumpulan data;
10. Instrumen: Test tertulis melalui kuestioner/ angket; orang (peneliti/ pencari tahu);
11. Desain: pasti (*pre ordinate*); sebelum ke lapangan; muncul berubah; bersifat tentatif/estimatif/ sementara;
12. Gaya: Intervensi melalui treatment (perlakuan tertentu di lab); seleksi fenomena menonjol;
13. Latar: laboratorium; terbatas; (*black box* variable lain); alam; latar alamiah
14. Perlakuan: harus stabil; pada dasarnya tidak ada *treatment*/ perlakuan khusus untuk mempengaruhi, kalau ada harus bervariasi dan luwes;
15. Satuan Kajian: *Variabel*; (sistem variabel); pola hubungan secara alamiah;
16. Unsur-unsur Kontekstual: kontrol (ditreatment dengan variabel tertentu dan dikendalikan agar pengaruh variabel lain tidak ada); "turut campur atas undangan"; terlibat dengan kondisi subyek yang diteliti tapi tidak merasa terganggu.

METODE ILMIAH

Metode ilmiah adalah prosedur pengembangan ilmu yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan fakta;
- 2) Bebas dari prasangka (bias);
- 3) Menggunakan prinsip-prinsip analisis;
- 4) Menggunakan hipotesis;
- 5) Menggunakan ukuran objektif;
- 6) Menggunakan teknik kuantifikasi.

METODE ILMIAH

Metode ilmiah adalah prosedur pengembangan ilmu yang terdiri dari tiga tahapan pokok, yaitu:

- 1) Masalah dan perumusannya;
- 2) Rasionalisasi/ Logico: ada proposisi deduktif yang didasarkan pada logika, asumsi, postulat atau teori dan diakhiri oleh Hipotesis;
- 3) Pembuktian empirik / VERIFIKASI (pada sains positivistik menggunakan statistik).

Metode ilmiah sering dideskripsikan dengan istilah:

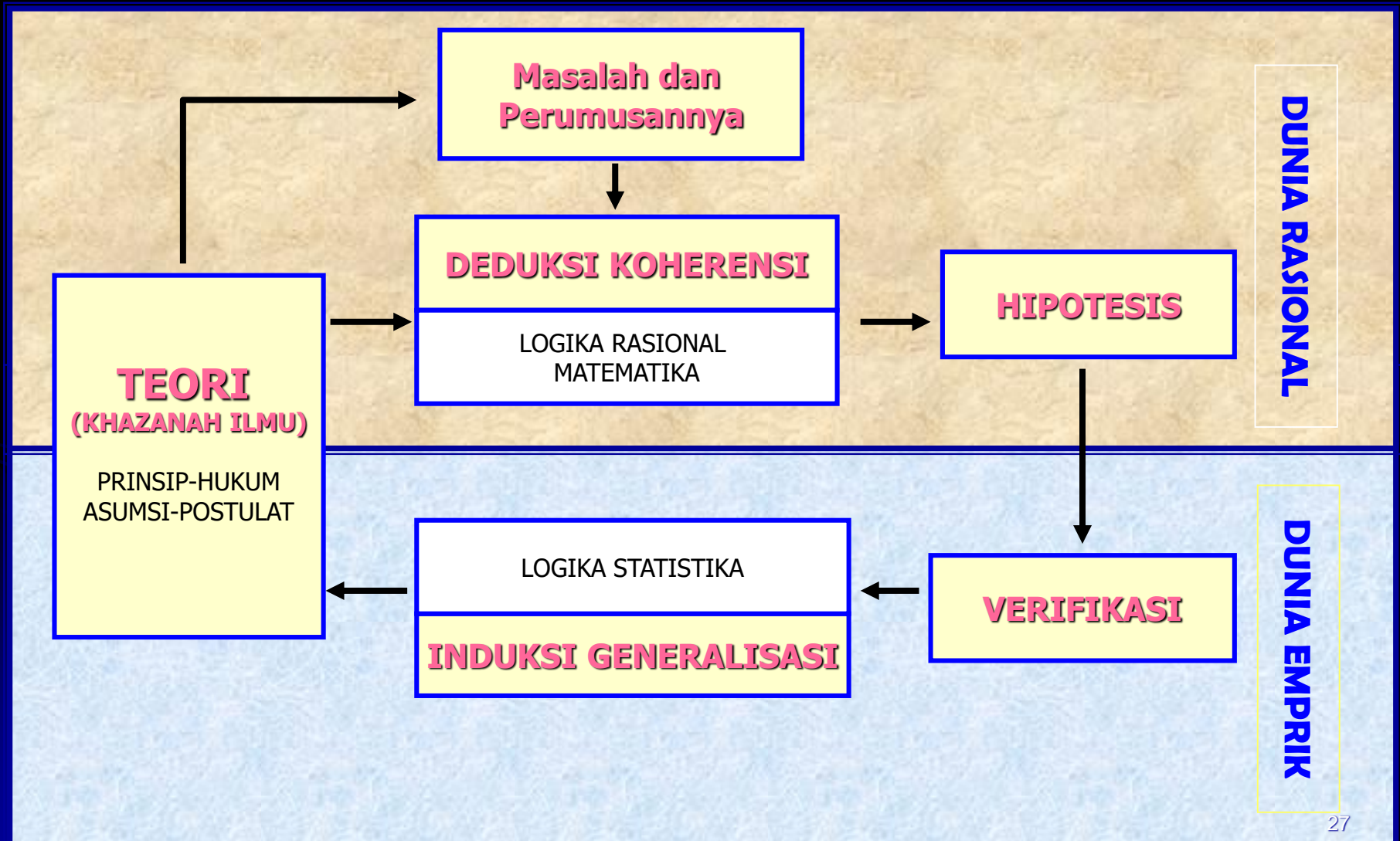
Logico - Hypotetico – Verifikatif;

sebagian menyebutnya: Rasional – Empirik – Terukur;

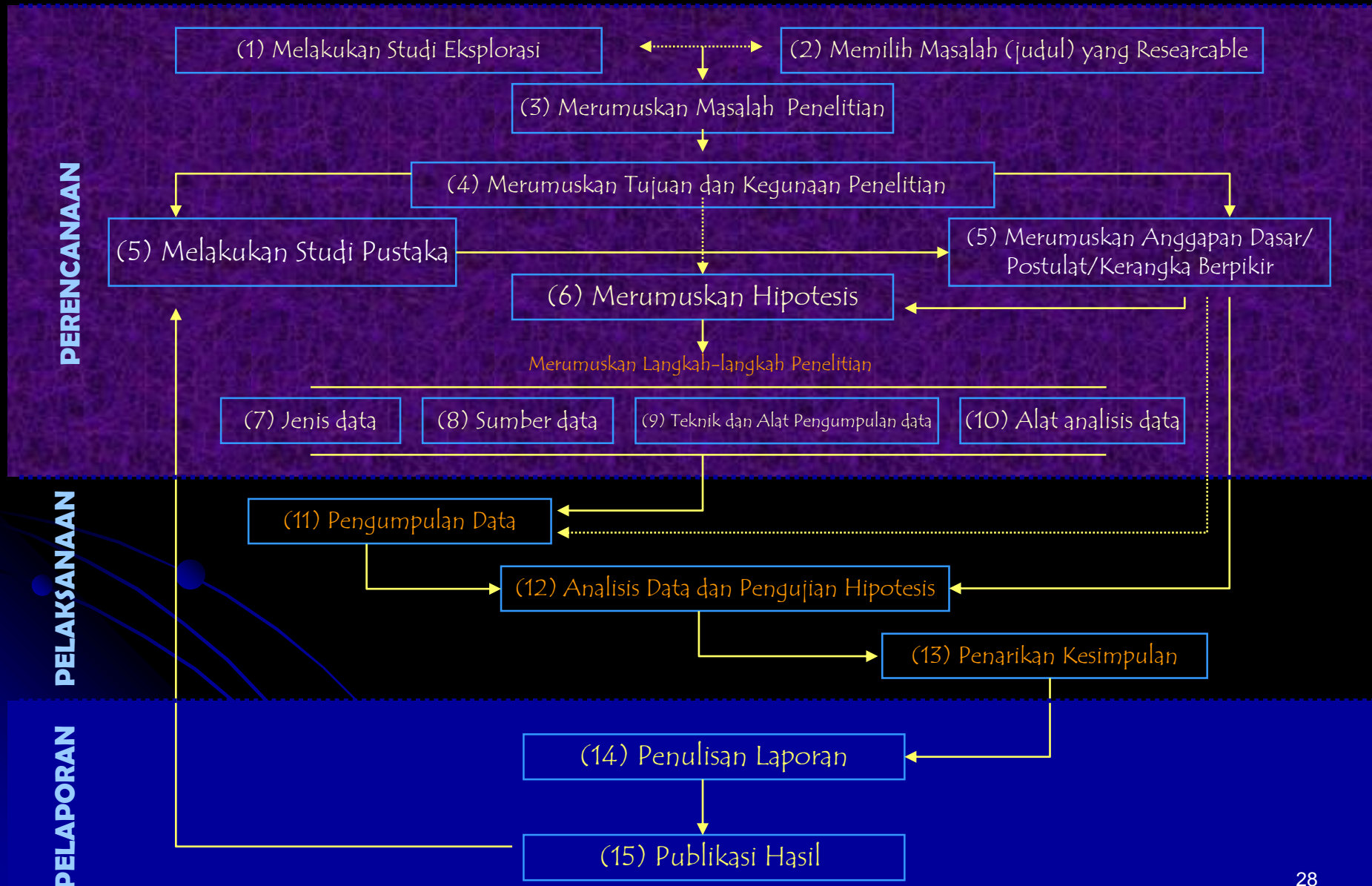
lebih singkat lagi: Rasional dan Empirik.

Uji rasional - empirik itulah yang disebut dengan Riset (*Research*).

Prinsip Logico Hypotetico Verifikatif dalam ILMU PENGETAHUAN



Pola Umum Penelitian



KONSEP

**DESKRIPSI (RUMUSAN) RINGKAS SUATU FAKTA/ DATA
BERIKUT DEFINISINYA; BIASANYA SATU KATA ATAU LEBIH;
KONSEP= NAMA SUATU FAKTA/ DATA**

Konsep bisa berlaku universal ataupun menurut subyektif pembuat/ pengguna konsep secara lokal atau individu. Konsep ilmiah adalah yang dapat diterima secara konvensional atau universal. Konsep bersifat abstrak; kongkritnya secara nyata disebut Fakta.

Aspek-aspek dalam suatu konsep:

- **DEFINISI: URAIAN MAKNA ESSENSIAL;**
- **URGENSI DALAM SUATU SISTEM;**
- **KONSTRUKNYA: 1) UNSUR-UNSUR (BAGIAN/ URAI RINCI);
2) KRITERIA POKOK (CIRI-CIRI TERBAIK/ TERLENGKAP);**
- **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI;**
- **DAMPAK TERHADAP HAL LAIN**

KONSTRUKS

- **KONSTRUKS (KONSTRU);** DISEBUT JUGA “DEFINISI OPERASIONAL”
 - **KONSTRUKS:** URAIAN UNSUR/ BAGIAN / KOMPONEN SERTA CIRI-CIRI TERLENGKAP/ TERBAIK (INDIKATOR) DARI SUATU KONSEP;
 - **CONTOH KONSTRUKS:**
KONSEP: “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”; **KONSTRUKSNYA:** 1) TUJUAN; 2) PENDIDIK; 3) PESERTA DIDIK; 4) KURIKULUM; 5) METODA; 6) FASILITAS/ SARANA; 7) EVALUASI/ HASIL (OUT PUT); DLL.
-

SUATU KONSEP HARUS DIURAI MENJADI KONSTRUKS (DALAM SUATU RISET) KARENA:

- **UNTUK MENGURAI / MENGANALISIS SECARA LEBIH DETAIL/ RINCI/ MENDALAM SUATU KONSEP/ DATA; (MAKA PERLU DIURAI KOMPONEN ATAU UNSURNYA);**
- **UNTUK MENILAI/ MENAKAR KADAR KUALITAS SUATU KONSEP/ DATA (MAKA PERLU DIJELASKAN CIRI-CIRI ATAU INDIKATOR KUALITAS TERBAIKNYA)**

FAKTA

- **KONSEP SUATU BENDA/ KEADAAN YANG DITEMUKAN SECARA NYATA APA ADANYA.**
- **FAKTA DAPAT BERGESER BERBENTUK (MENJADI) FENOMENA; DATA; ATAU VARIABLE TERGANTUNG TEORI/ CARA FIKIR YANG MEMBINGKAINYA. “MANUSIA KURUS” MERUPAKAN FENOMENA DARI DUGAAN “MANUSIA SAKIT” “GURU” ADALAH MANUSIA YANG DILIHAT DARI BINGKAI TEORI ILMU PENDIDIKAN**

FENOMENA

FAKTA HASIL TEMUAN AWAL; YANG JIKA DICERMATI DARI SUATU TEORI DIDUGA MERUPAKAN TANDA AKAN ADA FAKTA/ DATA BERIKUTNYA, ATAU MERUPAKAN TANDA SUATU AKIBAT DARI DATA SEBELUMNYA

CONTOH FENOMENA: “MURID BODOH” (JIKA DITINJAU DARI TEORI ILMU MENGAJAR) MERUPAKAN: 1) TANDA AWAL DARI DUGAAN DROP OUT; 2) FAKTA YANG DIDUGA SEBAGAI AKIBAT DARI BELAJAR TIDAK BENAR; SALAH METODA; SEKOLAHNYA BURUK; DLL

FAKTA

- Fakta adalah pengamatan yang telah diverifikasi secara empiris. Fakta dapat berkembang menjadi ilmu atau juga tidak berarti apa-apa.
- Fakta Ilmiah adalah produk dari pengamatan yang bukan random dan mempunyai arti karena dilandasi oleh teori.
- Fakta berperan dan mempunyai interaksi yang tetap dengan teori, diantaranya:
 - Fakta menolong memprakarsai teori;
 - Fakta memberi jalan dalam mengubah atau memformulasikan teori baru;
 - Fakta dapat membuat penolakan teori
 - Fakta memperjelas dan memberi definisi kembali terhadap teori.

DATA

- DATA ADALAH: FAKTA HASIL PENELITIAN YANG SUDAH DIBINGKAI OLEH SUATU TEORI DARI SUATU DISIPLIN ILMU TERTENTU
- CONTOH FAKTA: "MANUSIA". CONTOH DATA: "GURU"; "SISWA"; ADALAH MANUSIA (JUGA), TAPI KONSEP TERSEBUT TELAH MENGGUNAKAN BINGKAI TEORI ILMU PENDIDIKAN.

VARIABEL

FAKTA YANG DAPAT MACAM-MACAM: 1) jenis; kuantitas & karakteristiknya; 2) pengaruhnya; 3) faktor yang mempengaruhinya

DALAM PENELITIAN KUALITATIF ISTILAH YANG DIPAKAI ADALAH "POLA HUBUNGAN ANTAR KONSEP"

FAKTA/ DATA AKAN ADA HUBUNGAN PENGARUH/ SALING MEMPENGARUHI DALAM SUATU POLA TERTENTU; TIDAK ADA DATA YANG BERDIRI SENDIRI

PROPOSISI

Suatu pernyataan mengenai satu hubungan antara dua atau lebih konsep (dalam penelitian kuantitatif: hubungan antara variabel). Dalam penelitian kualitatif, proposisi dapat dimaknai sebagai **suatu pernyataan yang terdiri dari satu konsep atau lebih** yang dapat dibenarkan atau disangkal.

ASUMSI

Anggapan dasar yang ditetapkan seseorang (peneliti ilmu) yang kebenarannya (harus) dapat diuji secara empiris.

POSTULAT

Asumsi dasar yang kebenarannya (secara logika) diterima tanpa dituntut pembuktian empiris.

HIPOTESIS

Pernyataan sementara tentang hubungan suatu konsep dengan konsep lain. Dapat juga diartikan sebagai proposisi (pernyataan jika, maka) yang bersifat **dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya secara empiris.**

Ragam Proposisi dalam Ilmu Pengetahuan

Asas/prinsip Ilmiah

Seperangkat Proposisi yang mengandung kebenaran yang bersifat umum berdasarkan fakta-fakta yang telah diamati; Proposisi yang dapat secukupnya diterapkan pada serangkaian peristiwa.

Kaidah/hukum Ilmiah

Seperangkat Proposisi yang mengungkapkan keajegan atau hubungan tertib yang dapat diperiksa kebenarannya sehingga umumnya berlaku untuk semua fenomena.

Teori Ilmiah

Seperangkat proposisi yang berhubungan secara logis, sistematis, dan telah teruji secara empiris. Dalam pendekatan kualitatif teori dapat diartikan sebagai **pengetahuan ilmiah yang memberikan penjelasan tentang mengapa terjadi suatu gejala/data**.

FUNGSI TEORI DALAM SAINS/ RISET

- Sebagai kaca mata dalam melihat suatu fakta menjadi sebuah fenomena (pada latar belakang masalah);
- Sebagai alat standar ukuran guna menemukan masalah/ penyimpangan;
- Untuk memandu mensistematiskan rumusan masalah atau pembatasan masalah;
- Untuk membuat proposisi pada Kerangka Pemikiran dan atau Hipotesa;
- Untuk membingkai fakta menjadi sebuah data;
- Menganalisis banding (kritis) antara temuan data dengan temuan sebelumnya;